

ANALISIS INVESTASI ITIK PETELUR PADA UD INTAN SARI DI DESA TAKMUNG KLUNGKUNG

Oleh :

Ni Nengah Sarwini

ABSTRAKSI

Pemerintah Daerah Bali memberikan perhatian terhadap pembangunan sub sektor peternakan yang merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian di Bali. Untuk mendukung tujuan tersebut berbagai upaya dilakukan baik dalam penyediaan sarana dan prasarana kepada peternak. Sehingga peternakan semakin maju dan dapat menopang kehidupan masyarakat. Usaha pengembangan peternakan ini dapat memberikan manfaat dan hasil finansial yang lumayan menguntungkan bagi pelaku usaha ini. Di Bali itik dan telurnya sangat penting adanya karena digunakan sebagai sarana upacara khususnya bagi umat Hindu.

Dari hal ini yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara untuk mengetahui apa usaha peternakan yang dilakukan UD. Intan Sari menguntungkan ditinjau dari aspek finansial. Lokasi objek penelitian berada di Desa Takmung Kabupaten Klungkung dengan objek menyangkut tentang menginvestasikan modal dalam bentuk pemeliharaan itik yang ditelurkan. Investasi merupakan suatu kegiatan usaha yang menanamkan modal dalam bentuk aktiva dengan tujuan untuk mencari keuntungan dalam jangka waktu panjang. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dengan sumber datanya diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan metode wawancara pada pemilik. Dengan menganalisis investasi melalui metode *payback period*, *net present value*, *profitability index*, dan *internal rate of return*. Disamping itu juga harus memperhatikan tingkat bunga dari pinjaman yang diambil dalam pengembangan usaha ini. Sehingga besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dapat dihitung.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 oleh Bapak I Wayan Tantra. pada tanggal 25 Februari 1997 perusahaan ini memperoleh surat izin usaha perusahaan (SIUP) yang diterbitkan oleh departemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung dengan nomor 11/22-03/PK/97. Jangkauan pemasaran dari telur itik ini tidak hanya di wilayah Klungkung saja tetapi juga sudah mencapai keluar daerah baik di pasar tradisional maupun supermarket.

Teknik analisis data yang digunakan membuktikan bahwa usaha peternakan itik ini menguntungkan ditinjau dari aspek finansial. Sehingga usaha ini layak untuk dilakukan serta mampu untuk mengembangkan dan memperluas jaringan ke berbagai daerah. Sehingga usaha ini harus segera dijalankan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Mengenai pemeliharaan itik dimulai dari pemberian makan dan vitamin, vaksin dan penyemprotan kandang secara rutin.

Kata kunci : Analisis Investasi, Aktiva Tetap, Keuntungan

I Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju, perekonomian masyarakat pun dituntut untuk mampu mengikutinya. Khususnya masyarakat Bali yang sebagian besar sebagai petani dan sekarang ada yang beralih fungsi sebagai peternak. Peternakan di Bali berkembang pesat sejalan karena kebutuhan untuk sarana upacara, kebutuhan sehari-hari dan juga dimanfaatkan sebagai bisnis yang lumayan menguntungkan.

Bali dengan keanekaragaman adat istiadat dan budayanya banyak memerlukan pasokan hewan untuk keperluan upacara keagamaan. Dengan banyaknya permintaan hewan untuk kebutuhan upacara, membuka peluang bisnis dalam menyediakan hewan-hewan ataupun sejenisnya untuk kebutuhan tersebut. Hal ini mendorong masyarakat Bali mengembangkan usaha ternak, khususnya ternak babi, ternak ayam, ayam petelur, ayam pedaging, ternak itik, bahkan telur ayam dan itik. Dengan kontribusi yang cukup luas dalam memperluas lapangan pekerjaan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mampu dalam pemenuhan kebutuhan makanan yang bernilai gizi tinggi.

Di Indonesia itik pertama kali di perkenalkan oleh orang India pada abad ke VII, terutama di wilayah Pulau Jawa. Dalam Pustaka sejarah, tercatat bahwa penyebaran itik sangat pesat, terutama pada jaman keemasan Majapahit yang kemudian menjadi awal permulaan penyebaran dan pengembangan ternak itik di wilayah lain Indonesia seperti Kalimantan selatan, Sulawesi, dan Bali.

Pengembangan peternakan diarahkan untuk mewujudkan kondisi peternakan yang maju, efisien dan tangguh yang dicirikan oleh kemampuannya menyesuaikan pola dan struktur produksi dengan permintaan pasar serta kemampuannya terhadap pembangunan wilayah, kesempatan kerja, pendapatan, perbaikan taraf hidup, perbaikan lingkungan hidup serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi.

Itik yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama bebek (bahasa Jawa) ini nenek moyangnya merupakan itik liar (*Anas moscha*) yang berasal dari Amerika Utara. Namun, seiring dengan perkembangan waktu, itik liar terus di jinakkan oleh manusia hingga terbentuklah beragam jenis itik seperti yang banyak di pelihara sekarang dan selanjutnya lebih dikenal dengan sebagai itik ternak (*Anas domesticus*) dan itik manila/ entok (*Anas muscovy*)

Menurut pakar itik dari Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Ir. Heru Sasongko, MP. dalam bukunya "Beternak Itik" (2007), itik mempunyai beberapa sifat istimewa, yang berbeda dengan unggas lain, di antaranya adalah bertelur pada saat fajar Subuh, dapat tertib berjalan dalam kelompok, yaitu setia mengikuti pimpinan kelompoknya dan tidak mempunyai sifat mengeram.

Itik mempunyai potensi yang cukup besar sebagai penghasil telur dan daging. Jika dibandingkan dengan ternak unggas yang lain, ternak itik mempunyai kelebihan diantaranya adalah memiliki daya tahan terhadap penyakit. Oleh karena itu usaha ternak itik memiliki resiko yang relatif lebih kecil, sehingga sangat potensial untuk dikembangkan. UD. Intan Sari yang sudah puluhan tahun menjalankan bisnis ternak yang ditelurkan yang beralamat di Dusun Umasalakan, Desa Takmung, Kabupaten Klungkung dapat memenuhi kebutuhan akan itik dan telur khususnya di Kabupaten Klungkung. Dengan potensi tersebut UD Intan Sari juga mengembangkan usahanya membuat telur asin yang sangat dibutuhkan untuk kelengkapan bahan upacara, dan untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Usaha peternakan itik petelur di UD. Intan Sari Desa Takmung Kabupaten Klungkung merupakan usaha perorangan, dimana sebagian besar tenaga kerjanya berasal dari keluarga sendiri. Sedangkan modal usahanya berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman dari bank.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah usaha peternakan itik petelur UD. Intan Sari menguntungkan jika ditinjau dari aspek finansial.

II. Landasan Teori

Investasi merupakan suatu usaha yang memerlukan perhitungan yang tepat dan cermat., terutama menyangkut tentang keluar masuknya dana dalam berinvestasi. Dalam berinvestasi memerlukan pemikiran yang matang untuk memutuskan suatu rencana itu apa menguntungkan atau tidak untuk jangka panjang. Hal ini menyangkut ketidakpastian menurut masa yang akan datang seperti perubahan teknologi, sosial budaya, keadaan ekonomi, persaingan bisnis dan kebijakan pemerintah. Peternakan dipandang sebagai suatu kegiatan investasi, dimana dikeluarkannya sejumlah modal untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang.

Pengertian investasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut : Menurut Henry Simamora (2000 : 48) investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk pertumbuhan kekayaannya melalui distribusi hasil investasi seperti pendapatan bunga, royalti, deviden, pendapatan sewa dll.

Menurut Sunariah (2003 : 4) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Martono dan D Agus Marjito (2002 : 138) menyatakan bahwa investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang.

Menurut Mulyadi (2001 : 284) menyatakan bahwa investasi adalah pengambilan sumber – sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Dari beberapa pengertian investasi menurut beberapa ahli diatas semuanya mengandung pengertian yang hampir sama yaitu menyangkut tentang penanaman modal dalam aktiva dengan tujuan untuk mencari keuntungan dalam kurun waktu lama atau dalam jangka panjang.

Dalam dunia usaha yang semakin maju serta dibarengi dengan kemajuan teknologi yang canggih menyebabkan peluang usaha atau bisnis tersebut semakin banyak, sehingga persaingan ketat pun terjadi diantara para pengusaha. Hal ini membuat para pengusaha menginginkan investasi dalam aktiva tetap yang dilakukannya memberikan imbalan yang besar di masa yang akan datang.

Keputusan penanaman modal dalam aktiva tetap menyangkut keseluruhan proses perencanaan dan pengendalian dana. Dana tersebut bisa kembali melebihi dari satu tahun atau satu periode pembukuan. Sehingga penanaman modal dalam aktiva tetap ini mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Karena dana yang dikeluarkan terpendam dalam jangka panjang, perusahaan harus menunggu untuk agar dana yang dikeluarkannya kembali.

Investasi dalam aktiva tetap menyangkut harapan terhadap hasil penjualan dimasa yang akan datang. Sehingga sedikit kekeliruan pada saat pengambilan keputusan pada saat berinvestasi mengakibatkan adanya kekurangan atau kelebihan investasi dalam aktiva tetap, serta menyulitkan perusahaan dalam bidang keuangan karena biaya yang dikeluarkan untuk investasi besar. Maka dari itu sebelum melakukan investasi pengusaha harus mempertimbangkan segala faktor yang mempengaruhinya.

Apabila pengertian diatas diterapkan pada usaha peternakan itik petelur maka investasi peternak adalah meliputi semua dana yang dikeluarkan untuk membeli atau memelihara itik petelur baik untuk sarana produksi maupun biaya-biaya lainnya. Sehingga mampu memproduksi dalam waktu jangka panjang dengan harapan untuk mendapatkan

keuntungan dimasa yang akan datang. Maka investasi pada usaha peternakan itik petelur meliputi :

- a. Pembelian bibit itik
- b. Tanah dan bangunan kandang
- c. Biaya pemeliharaan, biaya pakan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai itik siap menghasilkan telur.
- d. Peralatan lainnya yang bersifat penanaman modal.

III. Metode Penelitian

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Intan Sari Dusun Umasalakan, Desa Takmung, Kabupaten Klungkung. Yang menjadi objek penelitian adalah menginvestasikan modal dalam bentuk memelihara itik yang kemudian ditelurkan yang nantinya dipakai sebagai telur asin.

Jenis Data

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung serta memiliki satuan berupa jumlah biaya – biaya pemeliharaan yang dikeluarkan selama menginvestasikan itik tersebut. Data Kualitatif adalah merupakan data yang tidak berupa angka-angka dan tidak merupakan satuan hitung seperti sejarah berdirinya UD.Intansari, proses produksidan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis kegiatan usaha ternak itik ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif berupa *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index*, dan *Internal Rate of Return*.

Payback Period merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kecepatan waktu pemulihan atau kembalinya modal yang telah diinvestasikan.

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Proceeds tahunan}} \times 1 \text{ tahun}$$

Net Present Value merupakan metode yang digunakan untuk menghitung aliran kas ke dalam nilai sekarang dengan mempergunakan discount tertentu dan kemudian membandingkannya.

$$\text{NPV} = \sum_{t=0}^n \left(\frac{At}{(1+k)^t} \right)$$

Keterangan :

K = discount rate yang digunakan

At = cash flow pada periode

n = periode yang terakhir dimana cash flow diharapkan

Profitability Index merupakan metode yang digunakan untuk menghitung keuntungan yang diperoleh atas modal yang diinvestasikan serta untuk mengetahui efisiensi usaha secara keseluruhan.

$$PI = \frac{\text{Present Value of Proceeds}}{\text{Net Investment}}$$

Internal Rate of Return merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai ekonomis tidaknya suatu investasi.

$$IRR = i1 + \frac{NPV1}{NPV1 - NPV2} (i2 - i1)$$

Keterangan :

IRR = Internal Rate of Return

I1 = Tingkat bunga pertama

I2 = Tingkat bunga kedua

NPV 1 = Nilai sekarang bersih dari tingkat bunga pertama

NPV 2 = Nilai bersih sekarang dari tingkat bunga kedua

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam menganalisis rencana pengembangan usaha UD. Intan Sari , yaitu berupa investasi awal yang dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

| | | |
|----------------------|----|----------------|
| Pembelian bibit itik | Rp | 150.000.000,00 |
| Kandang | Rp | 30.000.000,00 |
| Tanah | Rp | 250.000.000,00 |
| Gedung | Rp | 50.000.000,00 |
| Kendaraan | Rp | 40.000.000,00 |
| Total investasi | Rp | 520.000.000,00 |

(Lima ratus dua puluh juta rupiah).

Adapun perhitungan aliran kas masuk dan keluar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Perhitungan Cash Flow UD. Intan Sari tahun 2007-2011

| Tahun | Cash Inflow | Cash Outflow | EBT |
|-------|----------------|----------------|----------------|
| 2007 | 360.000.000,00 | 186.900.000,00 | 173.100.000,00 |
| 2008 | 540.000.000,00 | 274.600.000,00 | 265.400.000,00 |
| 2009 | 636.480.000,00 | 332.500.000,00 | 303.900.000,00 |
| 2010 | 692.640.000,00 | 353.400.000,00 | 339.240.000,00 |
| 2011 | 729.600.000,00 | 387.600.000,00 | 342.000.000,00 |

Keuntungan Setelah Pajak (EAT)

Untuk dapat menghitung proceeds yang dihasilkan setiap tahun maka keuntungan setelah pajak yang diterima setiap tahunnya harus diketahui. Untuk mengetahui besarnya keuntungan setelah pajak tahun 2007-2011 perhitungannya dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel Perhitungan EAT selama tahun 2007-2011

| Tahun | EBT (Rp) | Tax (Rp) | EAT (Rp) |
|-------|----------|----------|----------|
|-------|----------|----------|----------|

| | | | |
|------|----------------|----------------|----------------|
| 2007 | 173.100.000,00 | 54.585.000,00 | 118.515.000,00 |
| 2008 | 265.400.000,00 | 86.890.000,00 | 178.510.000,00 |
| 2009 | 303.900.000,00 | 100.365.000,00 | 203.535.000,00 |
| 2010 | 339.240.000,00 | 112.734.000,00 | 226.506.000,00 |
| 2011 | 342.000.000,00 | 113.700.000,00 | 228.300.000,00 |

Proceeds merupakan keuntungan setelah dipotong pajak ditambah penyusutan. Dari data pada tabel diatas dapat dilihat penyusutan yang diperhitungkan setiap tahunnya sehingga besarnya proceeds yang dihasilkan untuk tahun 2007-2011 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Perhitungan Proceeds selama tahun 2007-2011

| Tahun | EAT (Rp) | Depresiasi | Proceeds |
|-------|----------------|---------------|----------------|
| 2007 | 118.515.000,00 | 55.200.000,00 | 173.715.000,00 |
| 2008 | 178.510.000,00 | 67.800.000,00 | 246.310.000,00 |
| 2009 | 203.535.000,00 | 72.000.000,00 | 275.535.000,00 |
| 2010 | 226.506.000,00 | 69.600.000,00 | 296.106.000,00 |
| 2011 | 228.300.000,00 | 60.000.000,00 | 288.300.000,00 |

Dalam menganalisis pengembangan usaha peternakan itik oleh UD. Intan Sari dilakukan analisis finansial yaitu :

Payback Period

Tujuan dari penggunaan metode ini untuk mengetahui kapan investasi yang ditanam tersebut kembali dengan cara mengurangi total investasi dengan proceeds tahunan atau seperti perhitungan berikut ini :

| | |
|------------------------|---------------------------|
| Total investasi | Rp 520.000.000,00 |
| Proceeds tahun pertama | <u>Rp 173.715.000,00-</u> |
| | Rp 346.285.000,00 |
| Proceeds tahun kedua | <u>Rp 246.310.000,00-</u> |
| | Rp 99.975.000,00 |

Pada akhir tahun kedua masih ada sisa investasi yang belum kembali sebesar Rp 99.975.000,00. Sedangkan proceeds tahun ketiga besarnya Rp 275.535.000,00. Sehingga untuk pengembalian investasi tersebut dibutuhkan waktu berapa tahun harus kembali. Untuk menghitung waktu kembalinya investasi dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Proceeds tahunan}} \times 1 \text{ tahun}$$

$$\frac{99.975.000,00}{275.535.000,00} \times 12 \text{ bulan} = 4,35 \text{ bulan}$$

Jadi investasi tersebut seluruhnya kembali dalam waktu 4 tahun 1 bulan 5 hari.

Net Present Value

Proceeds yang diterima setiap tahun selanjutnya dipergunakan untuk menghitung net present value dengan mendiskontokan ke dalam tingkat bunga 21%, sebesar bunga bank yang berlaku. Adapun perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut :

Tabel *Net Present Value* UD. Intan Sari dengan Discount Rate 21% tahun 2007-2011

| Tahun | Proceeds | DF.21% | PV.of Proceeds |
|----------------------|-------------|--------|----------------------|
| 2007 | 173.715.000 | 0,8264 | 143.558.076,00 |
| 2008 | 246.310.000 | 0,6830 | 168.229.730,00 |
| 2009 | 275.535.000 | 0,5645 | 155.539.507,50 |
| 2010 | 296.106.000 | 0,4665 | 138.133.449,00 |
| 2011 | 288.300.000 | 0,3855 | <u>111.139650,00</u> |
| Total PV.of Proceeds | | | 176.600.412,5 |
| Total investasi | | | <u>520.000.000-</u> |
| Net Present Value | | | <u>196.600.412,5</u> |

Profitability Index

Secara prinsip perhitungan dengan metode ini serupa dengan Net Present Value, tetapi dalam Profitability Index total present value yang dihasilkan dari proceeds tahunan dibandingkan dengan total investasinya. Profitability Index yang dihasilkan dalam analisis adalah :

$$\begin{aligned}
 PI &= \frac{\text{Present Value of Proceeds}}{\text{Net Investment}} \\
 &= \frac{176.600.412,5}{520.000.000} \\
 &= 1,37
 \end{aligned}$$

Internal Rate of Return

Dengan metode ini akan dicari tingkat bunga yang menghasilkan net present value sama dengan nol, langkah pertama mencoba dengan tingkat bunga 35%.

Tabel *Net Present Value* UD. Intan Sari dengan discount Rate 35% tahun 2007-2011

| Tahun | Proceeds | DF 35% | PV of Procees |
|----------------------|-------------|--------|--------------------|
| 2007 | 173.715.000 | 0,7407 | 128.670.700,5 |
| 2008 | 246.310.000 | 0,5487 | 135.150.297,00 |
| 2009 | 275.535.000 | 0,4064 | 111.977.424,00 |
| 2010 | 296.106.000 | 0,3011 | 89.157.516,5 |
| 2011 | 288.300.000 | 0,2230 | 64.290.900,00 |
| Total PV.of Proceeds | | | 529.246.838 |
| Total Investasi | | | <u>520.000.000</u> |
| Net Present Value | | | <u>9.246.838</u> |

Dengan discount rate 35% yang didiskontokan dengan proceedsnya diperoleh nilai net present value positif sebesar Rp 9.246.838,00. Ini berarti tingkat bunga yang dicari berada diatas 35%. Kemudian langkah selanjutnya dilakukan dengan percobaan pada tingkat bunga yang lebih besar yaitu pada 36% sebagai berikut :

Tabel *Net Present Value* UD. Intan Sari dengan Discount Rate 36% tahun 2007-2011

| Tahun | Proceeds | DF.36% | PV.of Proceeds |
|-------|-------------|--------|----------------|
| 2007 | 173.175.000 | 0,7353 | 127.732.639,5 |
| 2008 | 246.310.000 | 0,5406 | 133.155.186,00 |
| 2009 | 275.535.000 | 0,3975 | 109.525.162,5 |
| 2010 | 296.106.000 | 0,2923 | 86.551.783,8 |

| | | | |
|-----------------------|-------------|--------|-----------------------------|
| 2011 | 288.300.000 | 0,2149 | <u>61.955.670</u> |
| Total PV. Of Proceeds | | | 518.920.441,8 |
| Total Investasi | | | <u>520.000.000-</u> |
| Net Present Value | | | <u><u>- 1.079.558,2</u></u> |

Pada percobaan dengan tingkat bunga 36% diperoleh net present value sebesar negatif 1.079.558,2. Ini berarti tingkat bunga yang sedang dicari berada antara 35% dan 36%. Untuk mencarinya dipergunakan formula berikut ini :

$$\begin{aligned}
 \text{IRR} &= i_1 + \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2} (i_2 - i_1) \\
 &= 35\% + \frac{9.246.838}{9.246.838 + 1.079.558,2} (36\% - 35\%) \\
 &= 35\% + 0,89\% \\
 &= 35,89\%
 \end{aligned}$$

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

- Rencana pengembangan usaha peternakan itik UD. Intan Sari ini membutuhkan investasi sebesar Rp 520.000.000,00.
- Rencana pengembangan usaha peternakan itik UD. Intan Sari ini menguntungkan (*feasible*) dan layak untuk dilaksanakan. Hal ini terlihat dari Hasil analisis Payback Period selama 4 tahun 1 bulan 5 hari.

B. Saran

- Melihat hasil analisis finansial yang menguntungkan, maka usaha ini harus segera dilaksanakan agar tercapai tujuan yang diharapkan.
- Agar itik tidak terserang penyakit maka diperlukan pemeliharaan yang baik. Hal ini dimulai dari cara pemberian makanan, minuman, mineral dan vitamin secara teratur; pemberian vaksin secara berkala; serta pembersihan dan penyemprotan kandang secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Gusti Ngurah. *Prospek Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mengwi Daerah Tingkat II Badung*. Denpasar.
- Arthur J Keown, 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Bambang Riyanto, 2001. Prof. Dr. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, Edisi Empat.
- Giatman, M., (2006), *Ekonomi Teknik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Husnan, Suad. Dkk. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- <http://www.ristek.go.id> *Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan*, Bappenas
- http://budidayausaha.blogspot.com/2013/01/usaha-budidaya-ternak-itik_Petelur.html
sthash.XZmBsNCr.dpuf
- Hardjosworo, Peni. dkk. 2001. *Itik, Permasalahan dan Pencegahan*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Haryono Yusuf, 2001. *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan*.
- H. Greuning, 2005. *Standar pelaporan Keuangan Internasional. Pedoman Praktis*.
- Henry Simamora, 2000. *Pengertian Investasi*.
- Heru Sasongko. 2007. *Beternak itik*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
Fakultas Peternakan.
- John J. Wild, 2005. *Analisa Laporan Keuangan*.
- Martawijaya, E.L. 2004. *Panduan beternak itik petelur secara intensif*, Bogor : Agro Media Pustaka. Martono. dkk. 2002. *Pengertian Investasi*.
- Mbegeudut, [blogspot.com / 2012 / 07 / pengertian – definisi – investasi – menurut –html](http://blogspot.com/2012/07/pengertian-definisi-investasi-menurut.html).
- Moh Benny Alexandri. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis Alfabeta*, Bandung.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*.
- Suharto, I., 2002. *Manajemen Proyek*, Erlangga. Bandung.
- Sudarta, I Dewa Nyoman. *Analisis Pengembangan Usaha Peternakan Babi (studi kasus) pada PT. Sidemen di Desa Tianyar Kabupaten Karangasem*. Denpasar.
- Sunariah, 2003. *Pengertian Investasi*.
- Slamet Sugiri, 2009. *Pengertian aktiva tetap*
- Soemarso, 2005. *Akuntansi suatu pengantar*.
- Wirawan, N. 2001. *Statistik I (statistic Deskriptif) untuk Ekonomi dan Bisnis*. Keraras Ema. Denpasar.
- Zaki Baridwan, 2000. *Pengertian aktiva tetap*